

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Meningkatnya tuntutan masyarakat akan pelayanan kesehatan yang bermutu, rumah sakit perlu meningkatkan kemampuan manajemennya dengan meningkatkan pengelolaan sumber daya yang ada secara berdaya guna dan berhasil guna. Salah satu sumber daya rumah sakit yang terpenting adalah persediaan farmasi, karena merupakan komponen penting biaya operasional rumah sakit selain upah.

Persediaan farmasi dalam standarisasi proses bisnis dalam rumah sakit, diatur oleh instalasi farmasi yang dinaungi oleh rumah sakit itu sendiri. Standarisasi pada setiap instalasi farmasi untuk tiap-tiap rumah sakit pun berbeda-beda, tergantung dari bagaimana instalasi farmasi itu sendiri untuk memenuhi tugas dan tanggung jawabnya dalam mengatur aktivitas didalam industri kesehatan. Salah satu instalasi farmasi dalam memenuhi kebutuhannya adalah dengan melakukan kerjasama dengan perusahaan farmasi sebagai distributor yang barangnya didapat dari pemasok dari dalam maupun luar negeri.

Beberapa penelitian terkait dapat dilihat pada Lampiran B-1 dilakukan oleh Rambe (2014) dengan melakukan penelitian pada Apotek Mutiara Hati menjelaskan bahwa:

1. Analisis peramalan menggunakan metode *least square* dapat dipergunakan untuk meramalkan penjualan obat di periode yang akan datang pada berdasarkan data penjualan tahun sebelumnya.
2. Aplikasi analisis peramalan dapat menghasilkan hasil ramalan dan telah meminimumkan kesalahan meramal (*forecast error*) tingkat penjualan obat-obatan pada Apotek.

Rumah Sakit Bhayangkara merupakan salah satu instansi kesehatan negeri yang sedang menghadapi persaingan dalam tuntutan akan pelayanan kesehatan yang baik dan bermutu. Pengaruh ketersediaan obat-obatan merupakan patokan penting dalam industri kesehatan agar tetap produktif.

Berdasarkan hasil wawancara pada Lampiran A-1, selama ini pengelolaan data penjualan dan manajemen stok obat menggunakan sistem secara manual. Jadi, sistem tersebut memerlukan banyak buku untuk pencatatan penjualan, juga sering mengakibatkan lamanya perekapan data untuk pasien berobat jalan/inap, dan bahkan ada juga data penjualan yang hilang. Sedangkan untuk pembelian obat itu dilakukan satu kali sebulan, dan pembeliannya memesan langsung ke distributor Pedagang Besar Farmasi (PBF) melalui *telephone* dan *sales*. Tetapi terkadang distributor PBF mengalami kekosongan stok obat dalam waktu *relative* lama, oleh karena itu permasalahan tersebut membuat rumah sakit bhayangkara mengalami kekosongan stok obat yang *relative* lama, dan juga mengalami laporan-laporan yang tidak valid.

Oleh karena itu untuk mendapatkan sistem informasi manajemen pengolahan data yang bisa diakses dengan lebih mudah serta mampu menghasilkan laporan-laporan yang dibutuhkan, serta mendapatkan suatu keputusan yang akurat mengenai stok obat pada Rumah Sakit Bhayangkara, maka diperlukan metode *least square* yang sangat berguna dalam meramalkan data periode sebelumnya untuk menghasilkan prediksi stok obat dimasa yang akan datang. Dengan begitu diharapkan sistem ini dapat menghasilkan peramalan obat-obatan yang mampu menutupi kekurangan-kekurangan yang ada selama ini.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis bermaksud melakukan penelitian tugas akhir dengan judul “Aplikasi Peramalan Penjualan Obat Menggunakan Metode *Least Square* (Studi Kasus: Rumah Sakit Bhayangkara)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan permasalahan “Bagaimana Merancang Aplikasi Peramalan Penjualan Obat dan data penjualan pada Rumah Sakit Bhayangkara Pekanbaru?”

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Aplikasi ini dibangun untuk meramalkan tingkat persediaan obat dan data penjualan pada Rumah Sakit Bhayangkara ditahun yang akan datang berdasarkan data penjualan obat periode sebelumnya.
2. Data obat yang digunakan dalam perancangan aplikasi peramalan ini di *sampling* dari keseluruhan obat yang ada dengan *sampling* sebanyak 120 item.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk meramalkan penjualan obat-obatan di Rumah Sakit Bhayangkara dengan menggunakan metode *least square* berdasarkan data penjualan tahun sebelumnya.
2. Untuk membangun aplikasi analisa peramalan persediaan obat-obatan pada Rumah Sakit Bhayangkara menggunakan metode *least square*.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat memudahkan petugas untuk mengetahui tingkat penjualan obat-obatan yang ada di Rumah Sakit Bhayangkara pada periode yang akan datang.
2. Dapat meringankan petugas dalam pengolahan data persediaan obat dan memudahkan petugas dalam menyediakan obat ke periode yang akan datang.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, menguraikan identifikasi masalah, perumusan masalah yang dihadapi, menentukan batasan masalah, maksud, tujuan, dan sistematika penulisan.

BAB II

LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang tinjauan terhadap objek yang diteliti dan berisi tentang teori-teori yang mendukung penelitian dan penelitian terdahulu.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang pengumpulan data dan metode kerja yang digunakan pada penelitian ini. Penjelasan terkait merupakan tahap dan kegiatan dalam penelitian, baik dari tahap analisa, perancangan hingga pengujian.

BAB IV

ANALISA DAN PERANCANGAN

Bab ini akan membahas bentuk perangkat lunak yang dibuat yaitu perancangan antarmuka, pemodelan DFD, perancangan basis data.

BAB V

IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini merupakan tahap analisa atau pengolahan data-data hasil pengujian.

BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini berisikan beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil analisa, perancangan dan pembuatan sistem serta terdapat saran-saran yang dapat mendukung dari aktivitas instansi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.